

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Masalah Berduka Melalui *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT): Pendekatan *Acceptance And Commitment Therapy* (ACT). Francisca Riska Purwidiyanti (2024). Program Studi Profesi Ners Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Dr. Kissa Bahari., Skep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci: Kehilangan, berduka, penerimaan dan komitmen.

Acceptance and Commitment Therapy (ACT) atau terapi penerimaan dan komitmen merupakan generasi baru dari pengembangan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) yang menggunakan strategi penerimaan dan pengakuan untuk mengelola perubahan. ACT dianggap sesuai untuk menyelesaikan masalah pada klien kehilangan/berduka, hal ini terjadi karena ACT membantu individu mempercepat melalui tahapan yang berkepanjangan dalam proses berduka. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui perubahan masalah keperawatan berduka pada pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan ACT. Rancangan studi kasus ini memfokuskan pada studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan melalui terapi penerimaan dan komitmen / ACT. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa pasien mengalami berduka pada tahap depresi sejak mengalami pengalaman kehilangan kekasihnya selama 2 bulan terakhir hingga timbul perilaku melukai diri sendiri. Kemudian pasien diberikan terapi ACT dan hasil dari penerapan terapi ini adalah pasien dapat menerima kejadian yang menimpanya dan selanjutnya berkomitmen untuk melakukan hal-hal baik serta tidak mengulangi perilaku maladaptif. Hal ini terjadi karena pada saat diberikan terapi pasien sudah dalam tahapan depresi, dimana jika tahapan ini diberikan penanganan dengan baik sesuai dengan konsep ACT pasien akan mulai menerima pengalaman yang dialami dan berkomitmen untuk tetap menjalani kehidupan dengan baik dan mengakhiri fase depresi yang berkepanjangan. Berduka akibat kehilangan orang yang disayangi memang dapat menimbulkan berbagai permasalahan, dan untuk melewati hal tersebut seseorang harus memiliki penerimaan dan berkomitmen untuk tidak berlarut dalam kedukaan. Sehingga diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan motivasi dalam dukungan proses berduka melalui berbagai terapi yang telah ada.